



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER PERTAMA
DENGAN EMESIS GRAVIDARUM MENGGUNAKAN
WEDANG JAHE**

**OLEH :
SARYANTI
040317A004**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dengan Emesis Gravidarum Menggunakan Wedang Jahe" yang disusun oleh :

Nama : SARYANTI

Nim : 040317A004

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Eti Salafas, S.SiT.,M.Kes
NIDN : 0625118001

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Dengan Emesis Gravidaru Menggunakan Wedang Jahe

Olah :

Saryanti

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi

Waluyo

Saryanti0831@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *Emesis gravidarum* merupakan gejala yang wajar dan sering muncul pada kehamilan trimester 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini dimulai pada trimester 1 yang biasanya kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu. Apabila tidak di atasi maka akan berdampak menjadi *hiperemesis gravidarum*. *Emesis gravidarum* bisa diatasi dengan terapi non farmakologi, salah satu terapi non farmakologi yaitu dengan minum wedang jahe yang bisa menurunkan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Tujuan : Untuk mengetahui penerapan pemberian wedang jahe untuk mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama.

Metode : laporan studi kasus menggunakan metode deskriptif, lokasi Praktek Mandiri Bidan Een Nurhidayati. Subyek studi kasus adalah ibu hamil trimester 1 Ny. I umur 29 tahun G2P1A0 umur kehamilan 8 minggu 3 hari dengan emesis gravidarum. Waktu studi kasus pada tanggal 26-29 juni 2019. Teknik pengambilan data antara lain meliputi wawancara dan sekunder meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil : keadaan umum ibu baik, setelah mengkonsumsi wedang jahe selama 4 hari, Mual dan Muntah ibu berkurang.

Kesimpulan : Pemberian wedang jahe efektif dalam mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Kata Kunci : Kehamilan Trimester 1, Mual Muntah, wedang Jahe

Kepustakaan : 22 (2004-2017)

ABSTRACT

Background: Emesis gravidarum is a normal symptom and often appears in trimester 1. Nausea usually occurs in the morning, but can also occur at any time and night. These symptoms begin in the 1st trimester which usually occur more or less 6 weeks after the first day of the last menstruation and last for approximately 10 weeks. If it is not overcome, it will have an impact on becoming hyperemesis gravidarum. Emesis gravidarum can be overcome by non-pharmacological therapy, one of the non-pharmacological therapies is by drinking gedang ginger which can reduce nausea and vomiting in first trimester pregnant women.

Objective : To determine the application of ginger extract to reduce emesis gravidarum in first trimester pregnant women.

Method: case study report using descriptive method, location of Independent Practice Midwife Een Nurhidayati. The subjects of the case study were 1st trimester pregnant women. I am 29 years old G2P1A0 gestational age 8 weeks 3 days with emesis gravidarum. Time of case study on 26-29 June 2019. Data collection techniques include interviews and secondary studies including documentation and literature studies.

Results : the general condition of the mother is good, after consuming gedang for 4 days, the mother's nausea and vomiting decreases.

Conclusion : Gingang ginger is effective in reducing the frequency of nausea vomiting in first trimester pregnant women.

Keywords : 1st trimester of pregnancy, nausea, vomiting, ginger

Literature : 22 (2004-2017)

LATAR BELAKANG

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27) dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2010).

Pada trimester pertama segera setelah terjadi peningkatan hormon estrogen dan progesteron dalam tubuh, maka akan muncul berbagai macam ketidaknyamanan secara fisiologis pada ibu misalnya mual muntah, kelelahan, dan pembesaran payudara. Pada trimester pertama dan kedua biasanya sudah merasa sehat dan sudah terbiasa dengan kadar hormon yang tinggi, serta rasa tidak nyaman akibat kehamilan sudah mulai berkurang. Pada trimester ketiga keluhan yang diakibatkan oleh pembesaran perut, perubahan anatomi, dan perubahan hormon akan menyebabkan munculnya keluhan-keluhan pada ibu hamil (Walyani, 2015).

Emesis gravidarum merupakan gejala yang wajar dan sering muncul pada kehamilan trimester 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari, tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala-gejala ini dimulai pada trimester 1 yang biasanya kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Prawirohardjo, 2006).

Selain mengkonsumsi obat-obatan untuk mengatasi mual muntah, ramuan tradisional seperti jahe yang dapat mengatasi mual muntah dengan diseduh. Kandungan didalam jahe terdapat minyak atsiri zingiberena (zingirona), zingerol, zingiberol, zingiberin, vit.A,B,C dan resin pahit yang dapat memblok serotonin yaitu suatu neurotransmitter yang disintesis pada neuron-neuron serotonergis dalam sistem saraf pusat dan sel-sel enterokromarfin dalam saluran pencernaan sehingga dipercaya dapat sebagai pemberi perasaan nyaman dalam perut sehingga dipercaya sebagai pemberi perasaan nyaman dalam mengatasi mual muntah (Hesti, 2013).

Menurut penelitian Umami Hasanah dan Mahmudah (2014), penelitian ini ada dua yaitu variabel independen yang berupa wedang jahe. Jenis jahe yang digunakan yaitu jahe putih/kuning/jahe empurit sebanyak 2,5 gram di iris dan diseduh air panas 250 ml ditambah gula 1 sendok makan (10 gram) di minum 2x1 sehari selama 4 hari.

Wedang jahe adalah minuman hangat tradisional yang berbahan dasar jahe dan dicampur gula pasir. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedang

gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik. Hasilnya ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun ditekan. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri, sedang oleoresisnya menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Hernani and Winarti, 2013).

Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak astri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedang gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik. Hasilnya ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun ditekan. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri, sedang oleoresisnya menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Setyawan, 2015).

METODE

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode yaitu laporan studi kasus menggunakan metode deskriptif, lokasi Praktek Mandiri Bidan Een Nurhidayati. Subyek studi kasus adalah ibu hamil trimester 1 Ny. I umur 29 tahun G2P1A0 umur kehamilan 8 minggu 3 hari dengan emesis gravidarum. Waktu studi kasus pada tanggal 26-29 juni 2019. Teknik pengambilan data antara lain meliputi wawancara dan sekunder meliputi studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengkajian asuhan kebidanan ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu Berdasarkan Ny.I umur 29 tahun G2P1A0 dengan emesis gravidarum data subjektif adalah ibu mengatakan ini kehamilan kedua pernah melahirkan 1x dan tidak pernah keguguran, ibu mengeluh merasakan mual dan muntah sedikit 2-3x/hari dengan cairan, nafsu makan berkurang, ibu mengatakan hari pertama haid terakhir tanggal 29 April 2019. Data objektif di peroleh data dari pasien yaitu keadaan umum baik, kesadaran coposmentis, TD : 110/70mmHg, Nadi : 80x/menit, Suhu : 37c, R : 20x/menit, Tinggi badan : 153cm, Berat badan : 48kg pada pemeriksaan fisik didapatkan hasil yaitu tugor kulit baik, mata konjungtiva merah muda, seclera putih, mukosa bibir lembab, rongga mulut bersih, pada abdomenteraba tegang dan pemeriksaan Hb pada tanggal 25 juni 2019 dengan hasil 12,7 gr/dl.

Berdasarkan data diatas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan di lahan.

Kasus Ny.I tidak ditemukan kegawatdaruratan, maka tidak dilakukan penanganan segera. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan di lahan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus pada Ny. I dengan emesis gravidarum dalam kehamilan di BPM Een Nur Hidayati Kabupaten Semarang dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pengkajian yang dilakukan pada ibu hamil trimester I Ny. IG₂P₁A₀ umur 29 tahun, umur kehamilan 8 minggu 3 hari dengan emesis gravidarum, HPHT pada tanggal

29 April 2019, HPL27 januari 2020. Ibu mengatakan belum merasakan gerakan janin, keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu : 37° C, RR : 20 x/menit, Tinggi Badan : 153 cm, Berat Badan : 48kg, LILA: 24 cm, pemeriksaan fisik dalam batas normal, Hb 12,7 gr%. Pengkajian dilakukan pada tanggal 26 Juni 2019 ditemukan data subyektif ibu mengatakan mual muntahnya sejak 2 minggu yang lalu.

Pada interpretasi data, penulis dapat menegakkan diagnosa kebidanan pada Ny. I umur 29 tahun G₂P₁A₀ umur kehamilan 8 minggu 3 hari teraba ballottement di bidan Een Nurhidayati. Masalah ibu merasa cemas dengan keadaannya karena ibu mengalami mual dan muntah.

Dari data yang diperoleh didapatkan diagnosa potensial dan antisipasi pada Ny. IG₂P₁A₀ umur 29 tahun hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum tidak terjadi hiperemesis gravidarum karena telah ditangani dengan baik.

Identifikasi penanganan segera pada Ny. I umur 29 tahun dengan emesis gravidarum. Asuhan pada Ny. I tidak dilakukan antisipasi segera karena tidak adanya diagnosa atau masalah yang memerlukan tindakan segera.

Rencana tindakan pada Ny. I umur 29 tahun dengan emesis gravidarum dengan menggunakan metode wedang jahe yaitu jelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, memberitahu pada ibu hasil pemeriksaan dan jelaskan pada ibu tentang keadaan yang dialami sekarang, memberitahu ibu supaya tidak cemas dan khawatir dengan keadaannya, memberikan nasehat pada ibu agar tidak cepat bangun dari tempat tidur, menganjurkan ibu untuk hindari makanan yang menimbulkan gas dan menganjurkan ibu untuk periksa secara teratur.

Pada pelaksanaan Ny. I umur 29 tahun dengan umur kehamilan 8 minggu 3 hari dengan emesis gravidarum dengan menggunakan metode wedang jahe yaitu makan sedikit tapi sering, memberitahu ibu supaya tidak cemas dan khawatir dengan keadaannya bahwa keadaan saat ini fisiologi atau normal, nasehat ibu agar tidak cepat bangun dari tempat tidur yaitu pada saat bangun dari tempat tidur jangan langsung bangun miring dulu ke kiri baru bangun, pada saat bangun jangan langsung berdiri duduk dulu baru berdiri untuk minum teh dan mengemut biscuit dan roti, hindari makanan yang menimbulkan gas seperti ketimun, kol dan brokoli.

Pada evaluasi pada Ny. I umur 29 tahun dengan emesis gravidarum dengan metode wedang jahe dapat diperoleh hasil yaitu : keadaan umum baik, nafsu makan meningkat, mual muntah berkurang dan tidak ada masalah potensial yang muncul baik dari ibu maupun janin.

SARAN

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilaksanakan maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai alat untuk membantu penulis dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan sesuai dengan Standar Pelayanan Kebidanan pada kasus emesis gravidarum dengan menggunakan metode wedang jahe.

2. Bagi Institusi Kebidanan Ngudi Waluyo

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, referensi dan bahan informasi dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum dan mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

3. Bagi Lahan

Sebagai bahan pelayanan kesehatan dan meningkatkan mutu, kualitas dan kuantitas tentang pelaksanaan asuhan kebidanan pada emesis gravidarum dengan menggunakan metode wedang jahe.

4. Bagi Pasien

Bisa menjadibahan untuk mengurangi mual muntah yang dilakukan secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Hesti. 2013. *Jahe. Jakarta: penebar swadaya.*

Prawiroharjo, S., 2010. *Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.*

Setyawan, b.2015. *Peluang usaha budidaya jahe. Yogyakarta: pustaka baru press.*

Ummi. (2014). *Efektivitas Pemberian Wedang Jahe (Zing Officinale Var. Rubrum) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Trimester Pertama. Jurnal Biometrika dan Kependudukan, HAL 81-87.*

